

JURNAL Techno-Socio Ekonomika

Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi-Sosial dan Teknologi

**Dampak Indeks *Global* Terhadap Indeks *Lq45* di Bursa Efek Indonesia
Periode Tahun 2014-2016**
Tahmat

**Monitoring Informasi Cuaca Secara *Near Time* dengan Media Komunikasi
Internet Berbasis Arduino Melalui *Server Thinkspeak.com***
Pamungkas Daud¹, Muhammad Imron², D. Mahmudin³

**Perencanaan Persediaan Bahan Baku Teh Dengan Metode *Material
Requirements Planning (MRP)* Di Industri Hilir Teh (IHT)
PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII**
Inayati Nasrudin¹, Risma Rivana², Sofiani Nalwin Nurbani³

**Analisis Tingkat Pelayanan Jalan Arteri Primer
Ditinjau dari Hambatan Samping dan Persimpangan**
Iman Hidayat¹, R Didin Kusdian², Abdul Chalid³

**Analisis *Pushover* Pada Bangunan Struktur Rangka Baja
Asrama Sangkuriang ITB – Bandung**
Muhamad Ryanto

Sensor Resistif Gas Oksigen Untuk Lingkungan
Slamet Widodo

**Kajian *Leksikostatistik* dan *Glotokronologi*
Bahasa Sunda dan Bahasa Lahat**
Reza Saeful Rachman

**Analisa Proses *Repair* Katup Mesin Diesel Untuk
Pembangkit Tenaga Listrik**
Asep Lukman Koswara

**Analisa Daya Alternator Terhadap Beban Pemakaian
Kelistrikan Mesin Kijang 4k**
Cecep Deni Mulyadi

Bangunan Hemat Energi
Dody Kusmana



JURNAL	VOLUME	NO	HALAMAN	BANDUNG	ISSN
USB--YPKP	10	2	116 - 223	NOVEMBER 2017	1979-4835

ISSN 1979-4835



DAMPAK INDEKS GLOBAL TERHADAP INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014-2016

Tahmat Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Indeks Dow Jones, Indeks Hang Seng dan Indeks Nikkei225 terhadap pergerakan Indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia, Bursa Dow Jones, Bursa Hang Seng dan Bursa Nikkei225. Dengan menggunakan metode deskriptif dan metode analisis menggunakan analisis statistik regresi berganda, uji kualitas data, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Indeks global berpengaruh positif terhadap Indeks LQ45. Hasil pengujian secara parsial menunjukan Indeks Dow Jones berpengaruh signifikan positif terhadap indeks LQ45. Indeks Hang Seng berpengaruh secara signifikan negatif terhadap indeks LQ45. Indeks Nikkei 225 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks LQ45 dengan arah hubungan negatif.

Kata Kunci : *Indeks Dow Jones, Indeks Nikkei 225, Indeks Hang Seng, indeks LQ45*

I. PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian Negara. Dengan adanya pasar modal (capital market), investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh imbalan (return) (Taderlilin:61). Investor di pasar modal dapat menentukan investasinya di berbagai saham perusahaan yang tercatat (listed) di Bursa Efek Indonesia (BEI), tentu saham yang harus dipilih adalah saham-saham menguntungkan dan menghindari saham-saham merugikan bagi investor. Hal ini tidaklah mudah bagi investor untuk memilih saham menguntungkan dan menghindari saham saham yang merugikan di Pasar Modal. Investor di pasar modal harus menentukan dulu tujuan investasinya apakah ingin dicapai, apakah investasi jangka panjang apakah investasi jangka pendek dalam arti trading harian.

Investasi jangka panjang pada saham sebagian besar investor menggunakan analisis fundamental. Analisis fundamental adalah analisis harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang, dan menerapkan hubungan variabel-variabel

tersebut sehingga diperoleh taksiran saham. Faktor-faktor fundamental seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan deviden dan sebagainya (Husna: 307). Investasi jangka pendek pada saham sebagian besar investor menggunakan teknikal analisis. Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut (kondisi pasar) di waktu yang lalu (Husna:341).

Analisis Fundamental dan Teknikal adalah analisis yang lazim digunakan investor di pasar modal, namun demikian sebenarnya ada yang perlu diperhatikan selain analisis tersebut di atas. Investor juga perlu mengamati pergerakan indeks harga saham internasional yang biasa menjadi indikator dari pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini terjadi karena kegiatan ekonomi di dunia saat ini menjadi makin berkaitan dan bergantung satu sama lain. Hampir tidak ada negara yang tidak mempunyai interaksi dengan dunia luar. Interaksi kegiatan ekonomi tersebut baik menyangkut kegiatan sektor riil maupun sektor keuangan. Faktor lain selain di atas sebagian besar investor yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah investor asing dan jumlah dana yang di investasikan juga relatif besar dibandingkan dengan investor domestik.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti ingin melihat dampak dari pergerakan harga saham Indeks Global terhadap Indeks saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Pada penelitian ini peneliti hanya mengamati indeks harga saham Dow Jones, Indeks harga Saham Hang Seng dan Indeks Harga Saham Nikkei 225. Pertimbangan peneliti hanya memasukan 3 (tiga) bursa di atas karena sebagian besar investor di Bursa Efek Indonesia kecenderungan mengikuti arah pergerakan indeks harga saham Dow Jones, Indeks harga Saham Hang Seng dan Indeks Harga Saham Nikkei 225.

II. PENELITIAN TERDAHULU

Indeks Dow Jones *Industrial average (DJIA)* adalah salah satu indeks pasar saham yang didirikan oleh editor *The wall street journal* dan pendiri Dow Jones & company Charles Dow. Dow membuat indeks ini sebagai suatu cara untuk mengukur performa komponen industry di pasar saham Amerika. Saat ini DJIA merupakan indeks pasar AS tertua yang masih berjalan sekarang, bursa saham ini terdiri dari 30 perusahaan terbesar di Amerika Serikat yang sudah secara luas *go public* (sumber: <https://id.wikipedia.org>). Indeks Dow Jones menurut Jones (2008), *Dow Jones Industrial average (DJIA) is a price-weighted series of 30 leading industrial stocks, used as a measure of stock market activity.* (Dow Jones Industrial Average (DJIA) adalah serangkaian harga tertimbang dari 30 saham industri terkemuka, digunakan sebagai ukuran aktivitas pasar saham).

Indeks Hang Seng adalah sebuah indeks pasar saham berdasarkan kapitalisasi di bursa Saham Hongkong, indeks ini digunakan untuk mendata dan memonitor perubahan harian dari perusahaan-perusahaan terbesar di pasar saham Hong Kong dan sebagai indikator utama dari performa pasar di Hong Kong

ke-34 perusahaan tersebut mewakili 65% kapitalisasi pasar di bursa ini. HSI dimulai pada 24 November 1969 dirangkum dan dirawat oleh HIS service limited, yang merupakan anak perusahaan penuh dari Hang Seng Bank, Bank terbesar ke-2 di Hongkong berdasarkan kapitalisasi pasar. Perusahaan ini bertanggung jawab untuk membuat, menerbitkan, dan mengatur indeks Hang Seng dan beberapa indeks saham lainnya, seperti Hang Seng Composite Index, Hang Seng HK MidCap Index. (sumber: <https://id.wikipedia.org>).

Indeks Nikkei 225 adalah sebuah indeks pasar saham untuk Bursa Saham Tokyo (Tokyo Stock Exchange-TSE). Ia telah dihitung setiap hari oleh surat kabar Nihon Keizai Shimbun (Nikkei) sejak tahun 1950. Indeks ini adalah harga rata-rata tertimbang (dalam satuan yen) dan komponennya ditinjau ulang setahun sekali. Saat ini Nikkei adalah indeks rata-rata ekuitas Jepang yang paling banyak dikutip (sumber: <https://id.wikipedia.org>).

Indeks LQ45 terdiri dari 45 saham di BEI dengan likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta lolos seleksi menurut beberapa kriteria pemilihan. Bursa efek secara rutin memantau perkembangan kinerja masing-masing ke-45 saham yang masuk dalam perhitungan Indeks LQ45. Penggantian saham dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus. Apabila terdapat saham yang tidak memenuhi kriteria seleksi, maka saham tersebut dikeluarkan dari perhitungan indeks dan diganti dengan saham lain yang memenuhi kriteria (Taderlilin:88).

Penelitian tentang Jurnal ilmiah yang dipakai dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut: Tahmat (2016) dalam jurnal *Techno_Socio Ekonomika Universitas Sangga Buana YPKP* (ISSN1979-4835) dengan judul "Pengaruh Indeks Dow

jones dan Indeks Hang Seng terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode bulan Maret 2015 S.D April 2016. Penelitian ini menggunakan Explanatory Research, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (Path Analysis) dengan menggunakan Lisrel 8.80. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah selama periode Maret 2015-April 2016, terdapat pengaruh simultan dan parsial indeks Dow Jones dan Hang Seng terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Besarnya pengaruh indeks Dow Jones sebesar 0,406198 atau 40,61% dan indeks Hang Seng 0,242741 atau 24,274 % terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.

Nuryasman MN dan Verencia Permatasari dalam jurnal Ekonomi Universitas Tarumanagara Volume XXI, No.03 Nopember 2016 :309-324 dengan judul Dampak Variabel Makro Ekonomi dan Indeks Saham Global terhadap Indeks Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

III.METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang digunakan

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang dapat membantu peneliti tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian explanatory-Research, metode penelitian explanatory-Research adalah suatu metode penelitian yang berusaha untuk mencari kejelasan hubungan antara Variabel dependen dan independen dalam penelitian ini.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian data sekunder yaitu data yang meliputi perkembangan indeks harga saham LQ45 serta indeks harga saham

Global yang terdiri dari Indeks Dow Jones, Indeks Harga Saham Hang Seng dan Indeks harga Saham Nikkei 225. Sumber data informasi diperoleh dari Indonesia *Capital Market Electronic Library*(I-Camel) dan Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) maupun melalui website BEI (www.idx.co.id) dan www.yahoofinance.com.

3.3 Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data melalui studi kepustakaan dengan membaca referensi buku, majalah, Koran, internet dan jurnal untuk memperoleh informasi actual yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Selain itu juga dilakukan observasi kepusat referensi pasar modal untuk memperoleh data indeks saham LQ45 dan Indeks saham Global yang terdiri dari Indeks Dow Jones, Indeks Harga Saham Hang Seng dan Indeks harga Saham Nikkei 225 yang menjadi objek penelitian.

Untuk memperoleh hasil yang tepat, diperlukan adanya data lengkap dalam penelitian ini penulis berusaha memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan. Dari segi data yang dikelola penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya dikelola dengan statistik. Data kuantitatif adalah data yang di bentuk dalam angka, atau data kualitatif yang diangkakan. (Sugiyono, 2007:13)

3.4 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (Sugiono; 2014), analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana dampak indeks global yang terdiri dari Indeks Dow Jones, Indeks Harga Saham Hang Seng dan Indeks harga Saham Nikkei 225

terhadap Indeks LQ45 di Bursa efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2016 Model yang digunakan dalam penelitian ini

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \epsilon$$

Y= LQ45

a= konstanta

b₁= koefisien regresi indeks dow jones

b₂= koefisien regresi indeks Hang Seng

b₃= koefisien regresi indeks Nikkei 225

x₁= indeks harga saham Dow Jones

x₂= indeks harga saham Hang Seng

x₃= indeks harga saham Nikkei 225

ε= residu

IV.PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini adalah menguji apakah ada dampak indeks global yang terdiri dari Indeks Dow

Jones, Indeks Harga Saham Hang Seng dan Indeks harga Saham Nikkei 225 terhadap Indeks LQ45 di Bursa efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2016 dalam hipotesis penelitian.

Adapun rangkaian untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan Uji Durbin Watson (DW) yang bisa dilihat dari hasil uji regresi berganda. Secara konvensional dapat dikatakan bahwa suatu persamaan regresi dikatakan telah memenuhi asumsi autokorelasi jika nilai dari Uji Durbin Watson mendekati dua atau lebih.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,764a	,614	,606	,07048853	1,646

a. Predictors: (Constant), Lag_Y

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Nilai Durbin-Watson (DW) 1,646, sehingga variabel tersebut independen (ada autokorelasi).

2. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi

heteroskedastisitas data dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Bila signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 (5%).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-,269	,171		-1,572	,123
Dow Jones	-,011	,045	-,045	-,234	,816
Hang seng	,073	,053	,232	1,388	,172
Nikkei 225	2371,521	1321,051	,304	1,795	,079

a. Dependent Variable: ABSRES

Seluruh variabel telah memenuhi syarat uji heteroskedastisitas tidak terjadi

Heteroskedastisitas, dimana seluruh nilai sig. yang diperoleh lebih besar dari 0,05

3 Uji Regresi

a. Uji F (Uji Model)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	,733	3	,244	17,735	,000 ^a
Regression	,606	44	,014		
Residual	1,338	47			
Total					

a. Predictors: (Constant), Dow Jones, Hang Seng, Nikkei 225

b. Dependent Variable: LQ45

Pada pengujian ini H_a diterima yang ditunjukkan dengan besarnya $0,000 < 0,05$, maka secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hal ini menunjukkan

bahwa terdapat dampak signifikan dari variabel indeks dow jones (X1), Indeks Hang Seng (X2), dan indeks Nikkei 225 (X3) terhadap LQ45(Y).

b. Uji t (uji Hipotesis)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	8,963	,341		26,245	,000
Dow Jones	,375	,090	,587	4,189	,000
Hang seng	-,611	,105	-,714	-5,825	,000
Nikkei 225	-	2637,763	-,113	-,914	,365
	2411,929				

a. Dependent Variable: LQ45

a. Variabel Indeks Harga Saham

Dow Jones

Variabel indeks harga saham dow jones memiliki nilai angka signifikansi sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian pengujian menunjukkan H_a diterima atau H_0 ditolak. Hasil ini memperlihatkan bahwa uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu indeks Dow Jones secara parsial berpengaruh terhadap indeks harga saham LQ45.

b. Variabel Indeks Harga Saham Hang Seng

Variabel Indeks harga saham Hang Seng memiliki nilai angka signifikansi sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 5\%$

($0,000 < 0,05$). Dengan demikian pengujian menunjukkan H_a diterima atau H_0 ditolak. Hasil ini memperlihatkan bahwa uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu Hang Seng secara parsial berpengaruh terhadap indeks LQ45

c. Variabel Indeks Harga Saham Nikkei 225

Variabel Indeks harga saham Nikkei 225 memiliki nilai angka signifikansi sebesar 0,365, nilai ini lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,365 > 0,05$). Dengan demikian pengujian menunjukkan H_a ditolak atau H_0 diterima. Hasil ini memperlihatkan bahwa uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu Indeks Nikkei 225 secara parsial tidak berpengaruh terhadap indeks harga

saham LQ45.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi model dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang terbatas.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740 ^a	.547	.516	.11733	.424

a. Predictors: (Constant), Dow Jones, Hang Seng, Nikkei 225

b. Dependent Variable: LQ45

Hasil estimasi diperoleh koefisien determinasi yang telah disesuaikan Adjusted R Square sebesar 0,516 dengan demikian variabel dependen LQ45 dipengaruhi variabel independen Indeks Dow Jones (X1), Indeks Hang Seng (X2), dan Indeks Nikkei 225 (X3) sebesar 51,6%. Sedangkan sisanya (100% - 51,6% = 48,4%) dipengaruhi variabel lain diluar penelitian

3 Indeks harga saham Nikkei 225 tidak berpengaruh parsial secara signifikan terhadap indeks harga saham LQ45 dengan arah hubungan negatif/sifat hubungan berlawanan arah, apabila Indeks harga saham Nikkei 225 mengalami kenaikan maka indeks harga saham LQ45 mengalami penurunan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak indeks global terhadap indeks harga saham LQ45 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Indeks Dow Jones berpengaruh signifikan positif terhadap indeks harga saham LQ45. Pengaruh positif menunjukkan sifat hubungan searah, apabila Indeks harga saham Dow Jones mengalami kenaikan maka indeks harga saham LQ45 juga mengalami kenaikan.
- 2 Indeks harga saham Hang Seng berpengaruh secara signifikan negatif terhadap indeks harga saham LQ45. Pengaruh negatif menunjukkan sifat hubungan berlawanan arah, apabila indeks harga saham Hang Seng mengalami kenaikan maka indeks harga saham LQ45 mengalami penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

Text Book

Eduardus Tandelilin, 2010. "Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi". Kanisius.

Jogiyanto, 2008. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". BPFY-Yogyakarta

Suad Husna, 2012. "Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas". Edisi keempat. UPP STIM YPKP.

Sugiyono, **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D**, Jakarta, 2012.

Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fachruddin, **Pasar Modal di Indonesia**, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta, 2011.

Journal

Tahmat, 2014. "Pengaruh Volume perdagangan dan frekuensi perdagangan saham terhadap Indeks Harga Saham gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode bulan April 2013 s.d. Maret 2014. Jurnal Ilmu -ilmu-ilmu Ekonomi-

Sosial dan Teknologi Vol. 7-Nomor 2-Desember 2014.

Tahmat, 2016. "Pengaruh Indeks Dows Jones dan Hang Seng Terhadap terhadap indeks Harga Saham Gabungan bursa efek Indonesia periode Maret 2015 S.D. April 2016. Jurnal Ilmu -ilmu-ilmu Ekonomi-Sosial dan Teknologi Vol.9-Nomor 2-September 2016.

Nuryasman MN dan Verencia Permatasari, "Dampak Variabel Makro Ekonomi dan Indeks Saham Global terhadap Indeks Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia". jurnal Ekonomi Universitas Tarumanagara Volume XXI, No.03 Nopember 2016 :309-324.

Situs Internet :

- www.idx.co.id
- www.finance.yahoo.com
- <https://id.wikipedia.org>

Penulis :

Tahmat, SE., M.Si

Dosen Tetap Fak. Ekonomi
USB YPKP Bandung